

Enam Tradisi BAM Ala PDM Kota Metro

Selasa, 14-12-2016

MUHAMMADIYAH.OR.ID, METRO- Majelis Pendidikan Kader (MPK) Pimpinan Daerah Muhammadiyah (PDM) Kota Metro kembali melanjutkan safari Baitul Arqom Muhammadiyah (BAM). BAM kali ini diselenggarakan di Gedung SD Aisiyah Metro Selatan, Sabtu – Ahad (10 – 11/12) dengan mengangkat tema “*Membangun kader Persyarikatan Metro Selatan yang Militan dan Berkemajuan*”.

Disampaikan Khoeroni, Ketua MPK PDM Metro, safari BAM yang diselenggarakan memiliki tujuan untuk mendidik penggerak – penggerak baru Muhammadiyah. Muhammadiyah lanjut Khoeroni, sebagai gerakan dakwah Islam harus mampu menjadikan Islam berkemajuan dan berkeadaban.

“Kita melihat gegap gempita Muhammadiyah di Metro tidak lepas dari kerja keras kader. Akan tetapi dibalik gemerlap gerakan tersebut harus diikuti kolektivitas riil. Saya risau jika gaungnya besar namun yang menggaungkan hanya hitungan jari,” ujar Khoeroni.

Sementara itu, Ali Mustofa selaku MOT (Master Of Training) mengatakan, terdapat enam tradisi yang harus dijaga dalam kegiatan BAM. *Pertama* peserta tidak akan lulus administrasi jika tidak mengikuti semua *season* materi. *Kedua* peserta sedapat mungkin berasal dari ranting di cabang penyelenggara setempat. *Ketiga* Penyelenggaraan BAM tingkat 1 dilakukan oleh MPK Cabang. *Keempat* Pemateri diusahakan ada yang berasal dari cabang penyelenggara. *Kelima* tempat perkaderan tidak dibuat mewah. *Keenam* peserta harus menginap atau tidak boleh pulang kerumahnya selama masa perkaderan.

“Enam tradisi inilah yang ingin kami pertahankan untuk menjaga kualitas output perkaderan Muhammadiyah,” pungkas Ali. **(adam)**

Kontributor : Nuni Nuryamah